

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di dalam kelas guna memperbaiki atau melakukan perubahan dalam proses pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru atau peneliti serta usaha untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran Ekonomi menggunakan model *Cooperative Script* dengan menggunakan media Powerpoint. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:3) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian ilmiah yang dilakukan secara rasional dan sistematis terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru (tenaga pendidik), kolaborasi (tim peneliti), sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi pembelajaran yang dilakukan (Iskandar, 2009:21).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 1 Februari – 22 Februari 2018. Tempat penelitian ini adalah di SMK Kansai Pekanbaru.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Kansai Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa 30 orang.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel penelitian yang terdiri dari:

1. Model Pembelajaran Model *Cooperative Script*

Model *Cooperative Script* adalah model belajar dimana peserta didik berkerja berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari (Taufina, 2011:156).

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar (Sudjana, 2009: 22). Nilai yang diperoleh berdasarkan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yang dinyatakan dalam angka-angka atau skor dari hasil tes ulangan harian setelah pembelajaran Ekonomi dengan menggunakan model *Cooperative Script*.

E. Rancangan Penelitian

1. Alur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan menggunakan model siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart (dalam Selvia, 2015:41). Model Kemmis dan McTaggart pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus.

Penelitian ini mula-mula akan dilaksanakan dua siklus. Jika dua siklus tidak berhasil, maka lanjut ke siklus berikutnya. Pada setiap pertemuan dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Pada setiap akhir siklus dilakukan tes hasil belajar.

Alur dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang akan peneliti lakukan dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:





Bagan 3.1 : Alur Penelitian Tindakan Kelas

2. Prosedur Penelitian

a. Perencanaan

Sesuai dengan rumusan masalah pada studi pendahuluan penulis membuat rencana tindakan yang dilaksanakan berupa pembelajaran Ekonomi dengan menggunakan model *Cooperative Script*. Kegiatan yang dilaksanakan itu sebagai berikut: (a) Menetapkan waktu dimulainya penelitian, (b) Menetapkan siklus pelaksanaan pembelajaran model Cooperative Script dengan penggunaan media Powerpoint, (c) menetapkan materi yang akan disajikan, (d) mempersiapkan media pembelajaran dan peralatan yang digunakan, (e) menyiapkan perangkat pembelajaran, diantaranya: Silabus, RPP, Lembar Kerja Siswa, buku panduan siswa, dan materi ajar, (f) menyiapkan

lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian, (g) menyiapkan alat evaluasi yang berupa soal kuis sesuai materi yang telah dipelajari.

b. Pelaksanaan

Sebelum melaksanakan kegiatan pelaksanaan tindakan, terlebih dahulu menentukan jadwal penelitian kemudian melaksanakan pembelajaran Ekonomi sesuai dengan rencana yang telah disusun. Penelitian ini direncanakan dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Kegiatan dilakukan oleh penulis sebagai pelaksana tindakan dan teman sejawat sebagai observer. Penulis sebagai pelaksana melakukan kegiatan pembelajaran di kelas berupa kegiatan interaksi antara guru dengan siswa, dan antar siswa. Kegiatan yang dilakukan antara lain:

- 1) Penulis sebagai pelaksana tindakan melaksanakan pembelajaran Cooperative Script sesuai dengan rancangan pembelajaran yang dibuat.
- 2) Observer melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi dan format pencatatan lapangan.
- 3) Penulis, guru, dan teman sejawat sebagai observer melakukan diskusi terhadap tindakan yang dilakukan, kemudian melakukan refleksi.

Hasilnya dimanfaatkan untuk perbaikan atau penyempurnaan selanjutnya.

c. Pengamatan

Pengamatan terhadap pembelajaran Ekonomi dilakukan sejalan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan observer saat penulis mengadakan tindakan pembelajaran Ekonomi dengan menggunakan model *Cooperative Script*.

Pengamatan dilakukan secara terus menerus dari siklus I sampai siklus II. Hasil pengamatan ini didiskusikan dengan teman sejawat dan diadakan refleksi, untuk perencanaan siklus berikutnya. Kegiatan pengamatan dilakukan oleh dua orang yaitu guru kelas dan teman sejawat. Guru kelas mengisi lembar observasi dari aspek guru, sedangkan teman sejawat mengisi lembar observasi dari aspek siswa. Sedangkan yang mengamati proses pembelajaran dari aspek siswa adalah penulis sendiri.

d. Refleksi

Refleksi adalah suatu kegiatan meliputi kegiatan menganalisis, memaknai, menjelaskan dan menyimpulkan, dimana kegiatan yang direfleksi adalah kegiatan guru dan siswa. Refleksi diadakan setiap satu kali telah berakhir. Kegiatan yang didiskusikan saat melakukan refleksi adalah menganalisa tindakan yang telah dilaksanakan, mengulas dan menjelaskan

rencana yang disusun dengan pelaksanaan yang telah dilakukan, apakah sesuai atau tidak. Serta melakukan intervensi, pemaknaan dan menyimpulkan data yang diperoleh.

Hal-hal yang didiskusikan saat refleksi adalah: (1) Kesesuaian antara rencana pembelajaran dengan pelaksanaan yang telah dilakukan, (2) Kekurangan-kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran dan akan diperbaiki pada siklus selanjutnya, (3) Perkembangan belajar yang dicapai siswa, (4) rencana pembelajaran selanjutnya, apabila berbeda dengan lembar observasi maka diperbaiki pada pembelajaran berikutnya. Apabila telah berhasil rencana yang telah diperbaiki, maka pembelajaran dicukupkan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi pada dasarnya berisi deskripsi atau berupa paparan tentang latar pengamatan terhadap tindakan praktisi sewaktu mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran Ekonomi dengan menggunakan model Cooperative Script dan media Powerpoint. Unsur-unsur yang diamati dalam pelaksanaan mengacu pada apa yang tertera pada butir-butir lembar observasi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan pada saat kegiatan pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Dokumentasi ini digunakan untuk memberikan gambaran bagaimana sebuah penelitian tindakan kelas dilakukan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengambil gambar kegiatan siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Saat penelitian dilaksanakan, data dihasilkan dari kegiatan ini berupa gambar atau foto kegiatan pembelajaran.

3. Tes Akhir

Tes merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengetahui hasil dari penelitian yang dilakukan. Tes dilakukan dengan dua cara, yaitu tes tertulis dan praktek atau lisan dengan mempresentasikan pekerjaan mereka di depan kelas.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari lembar observasi, dokumentasi, dan tes akhir dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono dalam Selvia, 2015:335).

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Adapun tujuan analisis deskriptif ini adalah untuk mendeskripsikan data tentang aktivitas guru dan siswa, data dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru dalam pelaksanaan model *Cooperative Script*. Aktivitas ini diperoleh dari lembar observasi guru dalam menggunakan model *Cooperative Script*, maka intervalnya:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \dots\dots\dots \text{Sudjiono (dalam Selvia 2015)}$$

Tabel 3.1 Katergori Aktivitas Guru

% Interval	Kategori
75-100	Baik Sekali
65-74	Baik
55-64	Cukup
0-54	Kurang

Sumber: Selvia (2015:316)

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas belajar siswa merupakan respon siswa terhadap aktivitas guru yang melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Script*. Dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Angka Persentase

F = Frekuensi Aktivitas Siswa

N = Jumlah Individu

Sumber: Sudjiono (dalam Selvia 2015)

Table 3.2 Kategori Aktivitas Siswa

% Interval	Kategori
75-100	Baik Sekali
65-74	Baik
55-64	Cukup
0-54	Kurang

Sumber: Selvia (2015)

3. Hasil Belajar

a. Daya Serap

Pencapaian daya serap siswa terhadap materi pelajaran yang akan di analisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Sumber: Dwijandono (2002:446).

Tabel 3.3 Pengelompokan Daya Serap

% Interval	Kategori
85 -100	Baik Sekali
75-84	Baik
65 - 74	Cukup
< 64	Kurang

Sumber: Syahza 2006

b. Ketuntasan Hasil Belajar

1. Ketuntasan Individu

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang diharapkan

R = Skor yang diperoleh siswa

SM= Skor Maksimal Siswa

Ketuntasan secara individu yaitu paling sedikit harus memiliki daya serap 75

Sumber: Purwanto (2008)

2. Ketuntasan Klasikal

$$KK = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Jumlah siswa
Dengan kriteria apabila suatu kelas telah dicapai ketuntasan > 85%
maka bisa dikatakan tuntas.

Sumber: Purwanto (200:125).

H. Indikator Kinerja

Penilaian ini dikatakan berhasil apabila:

1. Hasil Belajar
 - a. Kemampuan siswa secara individu dalam menyerap materi pelajaran yang diberikan yakni paling sedikit mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 .
 - b. Indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini secara klasikal yaitu 85% dari keseluruhan siswa yang ada di kelas tersebut memperoleh nilai KKM yang di tetapkan sekolah tersebut.